

PENDAMPINGAN TATA CARA TRANSAKSI JUAL BELI GLOBAL SECARA SYARIAH BAGI MAHASISWA UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA KALIMANTAN SELATAN DALAM RANGKA PEMBINAAN EKONOMI KREATIF

Rahma Pitria Ningsih¹, Rahmah², Herliyani Farial Agoes³, Sri Anafarhanah⁴
Mitra Yadiannur⁵, Sulaiman⁶

¹⁾D3 Teknik Mesin, Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Banjarmasin

^{2,5)}D3 Teknik Sipil, Jurusan Teknik Sipil dan Kebumihan, Politeknik Negeri Banjarmasin

³⁾D4 Teknik Bangunan Rawa, Jurusan Teknik Sipil dan Kebumihan, Politeknik Negeri Banjarmasin

⁵⁾Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Antasari Banjarmasin

⁶⁾D2 TOPP Alat Berat, Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Banjarmasin

email:rahmahrumna@poliban.ac.id

Abstrak

Pada era globalisasi yang semakin pesat ini, mahasiswa sebagai agen perubahan diharapkan tidak hanya memiliki keahlian akademis, tetapi juga diharapkan memiliki keahlian lain yang dapat menunjang produktifitas nya di masa depan. Salah satunya yaitu keahlian berbisnis atau mengembangkan potensi diri di bidang ekonomi secara kreatif, Kemampuan mahasiswa dalam ekonomi kreatif akan mengubah pola pikir mahasiswa dari pencari kerja menjadi pencipta lapangan kerja. Mitra dalam Kegiatan Pengabdian ini adalah Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan (UNUKASE) yang berlokasi Jalan Ahmad Yani Km 12,5 Gambut, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan, Kalimantan Selatan 70652, dengan berfokus pada mahasiswa. Banyaknya mahasiswa yang belum memiliki pemahaman mendalam mengenai prinsip-prinsip transaksi syariah, hal ini disebabkan oleh kompleksitasnya transaksi jual beli global syariah secara online. Ketidaktahuan atau kekurangan pemahaman terhadap transaksi syariah dapat menciptakan gap pengetahuan yang berpotensi menghambat mahasiswa dalam mengambil keputusan ekonomi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Kurangnya kesadaran akan manfaat dari transaksi jula beli secara syari'ah juga dapat menimbulkan pelanggaran aturan dan hak-hak orang lain (kezaliman) dalam transaksi jual beli, khususnya jual beli secara online. Solusi atas permasalahan mitra yang ada saat ini adalah Pendampingan tata cara transaksi jual beli global secara syariah bagi mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan dalam rangka pembinaan ekonomi kreatif dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia (SDM) mahasiswa, termasuk peningkatan keterampilan dalam bertransaksi jual beli secara Syari'ah. kegiatan ini dimulai dengan penyampaian materi tentang pengertian jual beli, rukun jual beli, macam-macam Jual beli menurut Keberadaan Barangnya, rukun dan syarat sah jual beli secara syari'ah. Kemudian dilanjutkan dengan penjelasan terkait jual beli online secara syari'ah

Kata kunci: Transaksi, Jual Beli, Syariah, Ekonomi Kreatif

Abstract

In this rapidly advancing era of globalization, students as agents of change are expected not only to possess academic skills but also to have other skills that can support their productivity in the future. One of these skills is business acumen or the ability to creatively develop potential in the economic field. Students' abilities in the creative economy will shift their mindset from job seekers to job creators. The partner in this Community Service Activity is the English Language Education Study Program at Nahdlatul Ulama University of South Kalimantan (UNUKASE), located at Jalan Ahmad Yani Km 12.5 Gambut, Banjar Regency, South Kalimantan, South Kalimantan 70652, focusing on students. Many students lack a deep understanding of the principles of Sharia transactions, due to the complexity of global Sharia buying and selling transactions online. Ignorance or lack of understanding of Sharia transactions can create a knowledge gap that potentially hinders students from making economic decisions in line with Islamic values. The lack of awareness of the benefits of Sharia-compliant buying and selling transactions can also lead to violations of rules and the rights of others (injustice) in transactions, especially online transactions. The solution to the current partner problem is guidance on the procedures for global Sharia-compliant buying and selling transactions for students of Nahdlatul Ulama University of South Kalimantan as part of fostering a creative economy, with the aim

of improving understanding and developing the human resource capacity of students, including enhancing skills in Sharia-compliant buying and selling transactions. This activity began with the presentation of material about the definition of buying and selling, the pillars of buying and selling, the various types of buying and selling based on the existence of the goods, and the pillars and conditions for a valid transaction according to Sharia. It was then followed by an explanation related to online buying and selling according to Sharia.

Keywords: Transactions, Buying and Selling, Sharia, Creative Economy

PENDAHULUAN

Indonesia, dengan mayoritas penduduk Muslim, memiliki potensi besar dalam mengembangkan ekonomi kreatif syariah (Wahyuni, 2021). Ekonomi kreatif syariah adalah sektor ekonomi yang berkembang pesat di Indonesia. Pendekatan ini merujuk pada kegiatan ekonomi yang didasarkan pada bakat, keterampilan, dan kreativitas individu yang menghasilkan daya kreasi dan daya cipta, yang memiliki nilai ekonomi dan berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Ekonomi kreatif syariah bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan tingkat kreatifitas dan ketekunan Masyarakat dalam sektor ekonomi. Menurut data Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf), pada Tahun 2019, ekonomi kreatif syariah menyumbang Rp 184,4 triliun terhadap PDB Indonesia dan menyerap 19,4 juta tenaga kerja. Potensi ekonomi kreatif syariah di Indonesia sangat besar, didorong oleh beberapa faktor, antara lain: 1) Mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam, yang memiliki preferensi terhadap produk dan layanan syariah. 2) Tumbuhnya kelas menengah Muslim yang memiliki daya beli tinggi. 3) Perkembangan teknologi digital yang memudahkan akses terhadap produk dan layanan syariah. Meskipun memiliki potensi besar, ekonomi kreatif syariah masih menghadapi beberapa tantangan, antara lain: Kurangnya pengetahuan dan keterampilan pelaku ekonomi kreatif syariah tentang tata cara transaksi jual beli global secara syariah, Terbatasnya akses terhadap informasi dan pasar global, dan Persaingan dengan produk dan layanan non-syariah (Mardi, 2021).

Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan (UNUKASE), sebagai salah satu perguruan tinggi Islam di Kalimantan Selatan, memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif syariah di kalangan mahasiswanya. Mahasiswa UNUKASE tidak hanya dibekali keilmuan tentang akademik, tetapi juga dibekali keahlian dalam berwirausaha. Dalam berwirausaha, diharapkan mahasiswa memiliki pengetahuan yang luas dan mendalam serta dapat mengimplementasikan tata cara berwirausaha sesuai ajaran Islam, agar apa yang diperoleh melalui kegiatan berwirausaha tidak hanya mendatangkan keuntungan semata, tetapi juga mendatangkan keberkahan pada setiap apa yang dihasilkan dari kegiatan tersebut. Salah satu kegiatan tersebut terletak pada kegiatan bertransaksi jual beli secara online.

Analisis situasi menunjukkan bahwa meskipun terdapat potensi besar bagi mahasiswa UNUKASE untuk berkontribusi dalam ekonomi kreatif, mereka mungkin belum memiliki pemahaman yang memadai tentang prinsip-prinsip ekonomi syariah dan praktik bisnis global yang sesuai dengan kerangka hukum Islam (Chandra, 2020), (Syaripudin, 2023). Ekonomi syariah, menekankan prinsip-prinsip seperti keadilan, transparansi, dan keberkahan dalam setiap transaksi (Rustya, 2023). Prinsip-prinsip ini melarang praktik-praktik seperti riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (judi). Dalam konteks transaksi jual beli global, menerapkan prinsip-prinsip ini dapat menjadi tantangan tersendiri mengingat kompleksitas dan variasi hukum serta budaya di berbagai negara (M. Rosana, 2023). Ketidaktahuan atau kekurangan pemahaman terhadap transaksi global syariah dapat menciptakan gap pengetahuan yang berpotensi menghambat mahasiswa dalam mengambil keputusan ekonomi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Transaksi jual beli yang dilakukan dapat berdampak pada pelanggaran aturan dan hak-hak orang lain (kezaliman).

Berdasarkan penelusuran lapangan, serta wawancara yang dilakukan, kreatifitas mahasiswa dalam berwirausaha dapat dikatakan baik, hanya saja pemahaman dalam mengaplikasi konsep bertransaksi jual beli secara syariah masih minim. Khususnya dalam transaksi jual beli secara online. Seperti saat mendiskripsikan barang yang akan diperjualbelikan, melakukan akad jual beli, melakukan penjualan yang belum menjadi barang miliknya, dan lain sebagainya. Minimnya pemahaman mahasiswa dalam mengaplikasikan konsep transaksi global secara syari'ah dapat menghambat mereka dalam menjalankan transaksi global yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Selain itu kesadaran mahasiswa akan manfaat bertransaksi syari'ah perlu ditanamkan agar tidak hanya keuntungan yang akan didapatkan tetapi juga keberkahan dari transaksi jual beli yang dilakukan (M. Ridhwan and N. Isnaini, 2021), (I. Hayati, 2020).

Berdasarkan paparan di atas, dinilai sangat penting untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan fokus pada pendampingan tata cara transaksi jual beli global secara syariah, khususnya bagi mahasiswa UNUKASE. Dengan terselenggaranya kegiatan ini diharapkan dapat memberikan solusi konkret dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa UNUKASE dan memperkuat pemahaman serta praktik ekonomi syariah di lingkungan kampus.

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

- a. Memberikan bimbingan dan motivasi kepada mahasiswa untuk melakukan transaksi jual beli global sesuai dengan tuntunan ajaran Islam
- b. Meningkatkan kreatifitas mahasiswa untuk berwirausaha dengan tidak melupakan esensi berwirausaha, yaitu menumbuhkan ide kreatif dan inovatif melalui usaha yang sesuai dengan syariah Islam, dan mampu mengembangkan ke taraf internasional.
- c. Memberikan pembinaan ekonomi kreatif dengan pendekatan syariah, serta mengembangkan kemampuan sosial dan kepemimpinan mahasiswa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan dengan melaksanakan beberapa persiapan dan pembekalan sebagai berikut:

1. Persiapan dan Pembekalan Bagi Dosen Pengabdian
 - a. Mekanisme pelaksanaan kegiatan Pengabdian dengan tahapan (1) Pembentukan kelompok dosen pengabdian, (2) Konsultasi dan negoisasi dengan mitra pengabdian, (3) Musyawarah didalam menentukan pola dan program kerja (*aproach*), dan (4) Penyiapan alat dan bahan untuk kegiatan Pengabdian Masyarakat.
 - b. Materi persiapan dan pembekalan terhadap dosen pengabdian mencakup: (1) Sesi musyawarah /*approach* untuk membahas terkait: fungsi dosen pengabdian dalam pengabdian masyarakat oleh ketua kelompok, panduan dan pelaksanaan program pengabdian Masyarakat, dan kesediaan mitra dalam sarana dan prasarana kegiatan didalam penerimaan dosen pengabdian Masyarakat, serta melakukan peninjauan peserta, lokasi dan program kerja yang dipersiapkan
 - c. Sesi persiapan /rencana, meliputi : (a) Persiapan materi kegiatan yang akan dikerjakan serta teknik pelaksanaan dan alokasi waktu, dengan perancangan jadwal kegiatan, dan (b) Mekanisme pelaksanaan dalam bentuk teknik dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran bahasa inggris yang menyenangkan.

2. Persiapan dan Pembekalan Bagi Mitra Program

Persiapan dan pembekalan bagi mitra program, yaitu mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan, dalam Pendampingan Tata Cara Transaksi Jual Beli Global Secara Syariah, bertujuan untuk memastikan bahwa mereka siap dan mampu menjalankan transaksi bisnis global sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Langkah-langkah persiapan dan pembekalan ini termasuk:

1. Pelatihan Pemahaman Syariah: Mitra program akan menerima pelatihan mendalam tentang prinsip-prinsip ekonomi syariah, termasuk hukum-hukum yang berkaitan dengan transaksi jual beli dalam Islam. Ini akan membantu mereka memahami landasan hukum dan nilai-nilai yang harus diikuti dalam setiap transaksi bisnis.
2. Pengembangan Keterampilan Bertransaksi: Mahasiswa akan dibekali dengan keterampilan praktis dalam bertransaksi jual beli secara syariah. Ini meliputi pemahaman tentang prosedur dan tata cara transaksi yang sesuai dengan prinsip syariah, serta kemampuan untuk mengidentifikasi produk dan layanan yang halal dan sesuai syariah.
3. Penyediaan Sumber Daya: Mitra program akan diberikan akses kepada sumber daya yang diperlukan untuk mendukung transaksi bisnis global mereka. Ini mungkin termasuk panduan praktis, referensi hukum, serta informasi tentang pasar dan tren ekonomi yang relevan.
4. Praktik dan Simulasi: Untuk menguji pemahaman dan keterampilan yang diperoleh, mahasiswa akan terlibat dalam praktik dan simulasi transaksi bisnis global secara syariah. Ini akan memberi mereka kesempatan untuk menerapkan pengetahuan mereka dalam situasi nyata dan memperbaiki keterampilan mereka dengan bimbingan dan umpan balik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bertempat di kampus Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan (UNUKASE), yang terletak di Jalan Ahmad Yani KM 12,5 Gambut, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan, Kalimantan Selatan 70652, kegiatan pengabdian masyarakat di selenggarakan pada tanggal 24 Juni 2024. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memberikan wawasan tentang cara mendampingi mahasiswa dalam pelaksanaan tata cara jual beli global secara Syariah yang benar. Setelah mengikuti pelatihan tersebut, mahasiswa diharapkan dapat memiliki keterampilan tambahan yang akan membantu mereka menjadi produktif di masa depan selain memiliki keterampilan akademik. Salah satu keterampilan tersebut adalah berbisnis dan bertransaksi secara Syariah, khususnya keterampilan melaksanakan tata cara jual beli secara benar menurut syariat Islam dimana sebagai peserta pelatihan tersebut yang merupakan peserta didik yang sedang menimba ilmu di kampus organisasi Islam terbesar di Indonesia. Kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan pakar di bidang ilmu terkait, yakni seorang dosen, sekaligus pegiat ilmu ekonomi Syariah dari UIN Antasari Banjarmasin. Keterlibatan ahli di bidang Ekonomi Syariah tersebut dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Penyampaian Materi terkait Jual beli global secara syari'ah

Dalam rangka pelatihan jual beli global secara syari'ah, kegiatan ini dimulai dengan penyampaian materi tentang pengertian jual beli, rukun jual beli, macam-macam Jual beli menurut Keberadaan Barangnya, rukun dan syarat sah jual beli secara syari'ah. Kemudian dilanjutkan dengan penjelasan terkait jual beli online secara syari'ah

Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan pada jam 10.00 – 12.30 WITA. Kegiatan ini dibuka oleh Wakil Rektor UNIKASE dan dihadiri oleh 47 Mahasiswa dari Program Studi Bahasa Inggris UNIKASE. Dengan antusiasme yang tinggi dari para mahasiswa tersebut, kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.



Gambar 2. Penyimakan materi oleh peserta kegiatan Pengabdian Masyarakat

Secara keseluruhan, kegiatan pegabdian masyarakat berjalan dengan baik dan lancar. Semua pihak yang terlibat, baik internal maupun eksternal, terlibat dengan baik, bekerja sama, dan membantu.



Gambar 3. Tim Pengabdian beserta Peserta Pengabdian

SIMPULAN

Program pendampingan tata cara transaksi jual beli global secara syariah bagi mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan berhasil dilaksanakan dengan baik dan lancar. Program ini melibatkan banyak pihak, baik internal maupun eksternal, yang bekerja sama dengan baik. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang prinsip-prinsip transaksi syariah, terutama dalam konteks jual beli online. Kegiatan ini dimulai dengan penyampaian materi mengenai pengertian, rukun, syarat sah, serta macam-macam jual beli menurut keberadaan barangnya sesuai dengan syariah Islam. Selain itu, diberikan juga penjelasan terkait jual beli online secara syariah. Dengan antusiasme yang tinggi dari para peserta, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan keterampilan tambahan kepada mahasiswa yang berguna untuk masa depan mereka, selain keterampilan akademik yang mereka miliki.

SARAN

Kegiatan ini hendaknya dapat dilanjutkan dengan membentuk program pendampingan bagi mahasiswa yang memiliki usaha atau berniat memulai usaha. Pendampingan ini dapat meliputi aspek legal, manajemen, dan pemasaran yang sesuai dengan prinsip syariah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima kasih dipersembahkan kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Banjarmasin, yang telah memberikan dukungan berupa pendanaan dalam rangka pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afningsih N. Model Pembelajaran Problem Posing Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Mahasiswa Berbahasa Inggris Bidang Ekonomi Dalam Mempersiapkan Enteprenuer Handal. *J Penelit Pendidik Bhs Dan Sastra*. 2018 Oct;3(2):339–45.
- Chandra C. Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing Dalam Menentukan Harga Pokok Kamar Hotel Pada Hotel XYZ (Salah Satu Hotel Di Kota Pontianak). *JAACFE UNTAN (Jurnal Audit dan Akunt Fak Ekon Univ Tanjungpura)*. 2020 Apr;8(2).
- F. N. Alfisyahrin, I. Ummul, Q. A. Bogor, I. Ummul, and Q. A. Bogor, “Aksiologiya : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pelatihan Manajemen Keuangan Syariah Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah di Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor Islamic Financial Management Training in Increasing Islamic Financial Literacy in Cise,” vol. 7, no. 4, pp. 765–780, 2023.
- I. Hayati, “Penguatan Manajemen Keuangan Syariah Bagi Umkm Dengan Menggunakan Metode Door To Door Di Desa Kotasan,” *Ihtiyath J. Manaj. Keuang. Syariah*, vol. 3, no. 2, pp. 180–191, 2020, doi: 10.32505/ihtiyath.v3i2.1783.
- M. Ridhwan and N. Isnaini, “Sosialisasi Lembaga Keuangan Syariah pada Pengusaha Home Industri dan UMKM di Kecamatan Gunung Kerinci Siulak Deras Kabupaten Kerinci,” *J. Inovasi, Teknol. dan Dharma Bagi Masy.*, vol. 3, no. 2, pp. 60–63, 2021, doi: 10.22437/jitdm.v3i2.16376.
- M. Rosana, “Urgensi Penerapan Prinsip Syariah Terhadap Lembaga Keuangan Syariah,” *Lunggi J. Literasi Unggulan Ilm. ...*, vol. 1, no. 2, pp. 289–300, 2023, [Online]. Available: <https://journal.iaisambas.ac.id/index.php/lunggi/article/view/2170%0Ahttps://journal.iaisambas.ac.id/index.php/lunggi/article/download/2170/1677>
- Moh Mardi. *Ekonomi Syariah: Eksistensi dan Kedudukannya di Indonesia*. SAUJANA J Perbank Syariah dan Ekon Syariah. 2021 May;3(01):20–32.
- Rustya, D. (2023). Pengembangan Kewirausahaan Berkelanjutan dalam Pendidikan: Pendekatan Berdasarkan Prinsip-prinsip Ekonomi Islam. *Journal Islamic Banking*, 3(2), 61-75.
- Syaripudin EI, Zamzam M. Analisis Hukum Ekonomi Islam Tentang Transaksi Jual Beli Yang Tidak Sesuai Dengan Label Harga (Studi kasus Alfamart Sudirman 38). *J Huk Ekon Syariah*. 2023 Sep;2(1):215–25.
- Wahyuni, T. (2021). Wisata Syariah Dalam Upaya Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Potensi Lokal. *Ar Rehla: Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy*, 1(2), 157-170.